



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak Menghormati Perbedaan, Menghormati Keberagaman,
Berakhlak Menghormati Perbedaan, Menghormati Keberagaman

**#bangga
melayani
bangsa**



Maulid Nabi, TP PKK Kabupaten Pasuruan Pertahankan Tradisi Cowekan



No image

Rabu, 26 Oktober 2022

Dalam rangka memperingati Maulid Nabi, Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menghidupkan kembali tradisi cowekan dengan menggunakan cobek sebagai wadah makanan khas Maulid Nabi. Ratusan cobek berisi makanan seperti nasi kuning, buah-buahan, dan kue tradisional dibagikan kepada para pengurus dan anggota PKK, Dharma Wanita Persatuan, dan Perwosi Kabupaten Pasuruan. Tradisi ini disambut positif oleh para undangan yang merasa senang bisa mengenang masa kecil

mereka dan mendapatkan cobek yang bermanfaat untuk menghaluskan sambal atau menyimpan rempah-rempah.

Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, menekankan penggunaan cobek sebagai wadah makanan untuk memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan warga yang membuat gerabah. Ia menginginkan agar semua oleh-oleh berasal dari kearifan lokal sekitar. Penggunaan cobek juga memiliki filosofi yang dalam, yaitu menggambarkan manusia yang ditempa dengan ujian dan masalah untuk menjadi individu yang berkembang dan bermanfaat.

Peringatan Maulid Nabi ini tidak hanya diramaikan dengan tradisi cowekan, tetapi juga diwarnai dengan pembagian hadiah berupa perabotan rumah tangga kepada para undangan. Selain itu, buah dan sayur juga dipertandingkan di depan panggung, menambah keceriaan dan keakraban di antara para undangan. Acara ini diharapkan dapat meningkatkan nilai spiritual dan kearifan lokal di Kabupaten Pasuruan.

Ketua TP PKK berharap Peringatan Maulid Nabi ini menjadi momen untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Acara tersebut diakhiri dengan doa agar semua amal ibadah yang dilakukan mendapatkan syafaat dan barokah dari Allah SWT.

Acara Peringatan Maulid Nabi di Kabupaten Pasuruan ini menjadi bukti bahwa tradisi dan budaya lokal masih memiliki nilai yang penting dan dapat dihidupkan kembali dalam berbagai kegiatan.

Dengan melibatkan UMKM dan kearifan lokal, acara ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

